

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) pada penatalaksanaan pasien gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Januari-Desember 2016 terdapat 22 pasien (48,88%) dari total 45 pasien yang mengalami DRPs. Dari 22 pasien tersebut, terdapat 30 kejadian DRPs yang terbagi dalam beberapa kategori yang terdiri dari:

- a. Indikasi yang tidak diterapi 18 kejadian (60%)
- b. Pemilihan obat tidak tepat 2 kejadian (6,6%)
- c. Penggunaan obat tanpa indikasi 0 kejadian (0%)
- d. Dosis kurang 0 kejadian (0%)
- e. Dosis lebih 0 kejadian (0%)
- f. Interaksi Obat 10 kejadian (33,33%)

## **B. Saran**

### 1. Pihak Rumah Sakit

Rekam medik pasien sebaiknya didokumentasikan dengan lengkap khususnya data terkait diri pasien seperti berat badan dan tinggi badan sehingga dapat memudahkan pemantauan keadaan pasien.

### 2. Farmasi RS

Peningkatan dalam pelayanan kefarmasian sangat diperlukan terkait dengan *Pharmaceutical Care*, melakukan *monitoring* DRPs serta pemilihan obat yang rasional dan apoteker *visit* secara langsung ke bangsal untuk memantau terapi obat yang diterima oleh pasien sehingga dapat meminimalisir kejadian DRPs ataupun *medication error*.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara prospektif agar nantinya bisa mengamati pengobatan yang diberikan kepada pasien melalui wawancara dan konfirmasi secara langsung kepada pasien.